

# SADARI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

Nurul Ismiati

[ismiazika@gmail.com](mailto:ismiazika@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Srakarta

## INTISARI

Menurut WHO (*World Health Organization*), sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Studi Cancer Epidemiology Biomarker, dari 1,7 juta insiden kanker payudara di dunia, tercatat sebesar 39% terdapat di Asia, 29% di Eropa, 15% di Amerika, 8% di Afrika, dan 1,1% di Australia. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa benua Asia merupakan benua dengan insiden kanker payudara tertinggi dibandingkan dengan negara di benua lain (Bhoo-Pathy N et al, 2013). Profil kesehatan provinsi Jawa Tengah tahun 2017 telah melakukan pemeriksaan CBE, dari keseluruhan WUS yang dilakukan terdapat 2,09 % WUS terdapat tumor/benjolan. Hasil pemeriksaan CBE menurut kabupaten/kota diketahui bahwa kabupaten/kota dengan persentase WUS yang terdapat benjolan tertinggi adalah Kendal sebesar 50,62 %, diikuti Kota Semarang 13,33 %. Tingginya persentase benjolan menunjukkan faktor risiko kanker payudara di wilayah tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan pengetahuan tentang deteksi dini. Tujuannya adalah untuk menemukan kanker dalam stadium dini sehingga pengobatannya menjadi lebih baik, SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan metode buku saku. Luaran ini selain untuk bahan bacaan penambah pengetahuan masyarakat, juga sebagai bentuk promosi kesehatan, bagi mahasiswa yaitu dapat mengetahui pembuatan buku saku dan sekaligus mempermudah belajar karena lebih ringkas.

**Kata Kunci** : *SADARI, Deteksi Dini, Kanker Payudara*